

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Untuk mengadakan kegiatan organisasi, agar dapat berjalan efektif dan efisien peranan manajemen sangat penting. Tanpa adanya manajemen, semua kegiatan dan aktivitas kerja yang terjadi di dalamnya menjadi tidak teratur. Aktivitas organisasi pun tidak akan efektif efisien. Akibatnya, tujuan yang ingin dicapai dalam organisasi tersebut menjadi sulit terealisasi.

Pada prinsipnya, keberadaan manajemen dalam suatu organisasi bertujuan untuk mengatur kegiatan agar berjalan dengan baik guna mencapai tujuan secara optimal sesuai dengan yang diinginkan. Tujuan yang diharapkan tersebut dapat berhasil dengan baik apabila kemampuan manusia (SDM) yang terbatas, baik pengetahuan, teknologi, *skill*, maupun waktu yang dimiliki, dapat dikembangkan dengan membagi tugas pekerjaan, wewenang, dan tanggung jawabnya kepada orang lain. Sehingga secara sinergis, pembagian tugas ini dapat membentuk kerja sama dan kemitraan yang saling menguntungkan untuk pencapaian tujuan yang diinginkan.

Dalam organisasi apapun, baik bisnis atau pemerintahan, sumber daya manusia (SDM) sangatlah penting. Karena sumber daya manusia mempunyai peran sebagai pengelola agar sistem tetap berjalan sesuai aturan, maka pengelolannya tentu harus memperhatikan aspek-aspek penting seperti pelatihan, pengembangan, dan motivasi. Dalam hal ini, manajemen menjadikan sumber daya manusia sebagai salah satu indikator penting dalam pencapaian tujuan organisasi.

Sumber daya manusia dapat menentukan keberhasilan pelaksanaan kegiatan dan pencapaian tujuan suatu organisasi. Untuk itu dalam upaya mencapai tujuan perusahaan dibutuhkan pendidikan sumber daya manusia yang memadai guna mendorong peningkatan kinerjanya. Karyawan sebagai sumber daya terpenting yang dibutuhkan perusahaan diharapkan merupakan orang-orang yang memberikan tenaga, bakat, kemampuan, kreatifitas, dan usaha mereka untuk kemajuan perusahaan. Produktivitas SDM masih perlu ditingkatkan, salah satunya melalui pendidikan dan pelatihan. Program pendidikan dan pelatihan hendaknya disusun secara cermat dan didasarkan pada metode-metode ilmiah serta berpedoman pada pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan organisasi saat ini.

Pendidikan dan pelatihan sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan, yang pada gilirannya diharapkan dapat meningkatkan kinerja karyawan. Pendidikan dan pelatihan berupaya mengembangkan kemampuan intelektual dan kepribadian karyawan. Oleh karena itu setiap perusahaan yang ingin berkembang harus benar-benar memperhatikan pendidikan dan pelatihan pegawai sehingga dapat berpengaruh terhadap peningkatan kinerja pegawai.

Peranan pendidikan dan pelatihan sangat mendukung dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan. Dengan demikian pendidikan dan pelatihan ini diharapkan mampu meningkatkan keterampilan dan kualitas kerja, kegiatan tersebut akan mendorong mereka kearah peningkatan produktivitas kerja serta loyalitas dan semangat kerja yang diharapkan perusahaan.

Perusahaan perlu mengetahui berbagai kelemahan dan kelebihan karyawan sebagai landasan untuk menjaga komitmen organisasional dan memperbaiki kinerja dalam menghadapi perubahan-perubahan pada lingkungan kerja. Perusahaan harus memiliki indikator kinerja dimana karyawan dan manajer bekerja sama merencanakan kinerja yang harus dikerjakan ditahun mendatang, mengenali dan mencari cara mengatasi masalah. Komitmen organisasional juga diperlukan sebagai indikator kinerja karyawan untuk membentuk tingkat kompetensi, profesionalisme, dan komitmen yang tinggi guna pencapaian kinerja yang optimal.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produktivitas adalah dengan mengenal dan mengetahui kebutuhan-kebutuhan karyawan pada perusahaan bersangkutan. Dari pemenuhan kebutuhan-kebutuhan itu, maka karyawan tersebut akan termotivasi untuk dapat bekerja lebih efektif dan efisien yang pada akhirnya tujuan perusahaan akan dicapai sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Hal tersebut dapat dicapai oleh setiap perusahaan apabila perusahaan membuat program kerja berupa pendidikan dan pelatihan bagi karyawannya baik yang bersifat eksternal maupun internal. Seorang pemimpin dapat dikatakan berhasil dalam memotivasi karyawannya dengan baik dapat dilihat dari tingkah laku serta sikap dari karyawannya terhadap pekerjaan yang mereka lakukan, seperti kesungguhan mereka dalam bekerja, semangat dan tidak terlihat terpaksa dalam melaksanakan tugas-tugasnya, serta dapat dilihat dari hasil kerja yang dilakukan oleh karyawan tersebut.

Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan, merupakan lembaga pemerintah dibawah binaan Ditjen Perikanan, Tangkap Kementerian Kelautan dan Perikanan menugaskan karyawannya untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan dengan sasaran meningkatkan produktivitas. Melalui pendidikan diharapkan dapat meningkatkan keterampilan teknis karyawan dengan mempelajari pengetahuan yang ada di perusahaan lewat prosedur yang sistematis dan mengutamakan praktek dari pada teori.

Pelatihan dilakukan untuk sebagai sarana meningkatkan keterampilan dan meningkatkan pengetahuan umum bagi karyawan. Pelatihan semakin penting manfaatnya karena tuntutan pekerjaan atau jabatan, sebagai akibat kemajuan teknologi dan semakin ketatnya persaingan diantara perusahaan yang sejenis. Setiap personel dituntut agar dapat bekerja efektif, efisien, kualitas dan kuantitas pekerjaannya baik sehingga daya saing perusahaan semakin besar. Dalam hal ini pelatihan dan pendidikan yang telah dilakukan untuk tujuan nonkarier maupun karier bagi para karyawan belum memaksimalkan produktivitas.

Berdasarkan uraian tersebut, menjelaskan bahwa begitu besar peranan pendidikan dan pelatihan apabila dikaitkan atau dihubungkan dengan produktivitas kerja karyawan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul; **“Peranan Pendidikan Dan Pelatihan Kerja Dalam Rangka Peningkatan Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan, Ditjen Perikanan Tangkap Kementerian Kelautan dan Perikanan”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah ada sebelumnya dapat diidentifikasi masalah yaitu :

1. Peningkatan pendidikan karyawan belum optimal pada Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan, Ditjen Perikanan Tangkap Kementerian Kelautan Dan Perikanan, yang disebabkan rendahnya produktivitas karyawan.
2. Kurangnya pelatihan kerja karyawan membuat produktivitas kerja karyawan kurang optimal pada Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan, Ditjen Perikanan Tangkap Kementerian Kelautan Dan Perikanan.
3. Hasil pendidikan dan pelatihan tidak sesuai dengan penempatan karyawan membuat produktivitas kerja karyawan kurang maksimal pada Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan, Ditjen Perikanan Tangkap Kementerian Kelautan Dan Perikanan.

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat dilakukan dengan baik dan terarah sesuai dengan latar belakang, maka penelitian ini dibatasi pada peranan pendidikan dan pelatihan dalam rangka peningkatan produktivitas kerja karyawan pada Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan, Ditjen Perikanan Tangkap Kementerian Kelautan dan Perikanan.

## **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada peranan pendidikan dalam rangka peningkatan produktivitas kerja karyawan pada Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan, Ditjen Perikanan Tangkap Kementerian Kelautan Dan Perikanan.
2. Apakah ada peranan pelatihan dalam rangka peningkatan produktivitas kerja karyawan pada Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan, Ditjen Perikanan Tangkap Kementerian Kelautan Dan Perikanan.
3. Apakah ada peranan pendidikan dan pelatihan dalam rangka peningkatan produktivitas kerja karyawan pada Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan, Ditjen Perikanan Tangkap Kementerian Kelautan Dan Perikanan.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa besar peranan pendidikan dalam rangka peningkatan produktivitas kerja karyawan pada Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan, Ditjen Perikanan Tangkap Kementerian Kelautan Dan Perikanan.
2. Untuk mengetahui seberapa besar peranan pelatihan dalam rangka peningkatan produktivitas kerja karyawan pada Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan, Ditjen Perikanan Tangkap Kementerian Kelautan Dan Perikanan.
3. Untuk mengetahui seberapa besar peranan pendidikan dan pelatihan dalam rangka peningkatan produktivitas kerja karyawan pada Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan, Ditjen Perikanan Tangkap Kementerian Kelautan Dan Perikanan.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai kajian oleh instansi pendidikan dalam menyusun kurikulum serta dapat digunakan sebagai salah satu prasyarat dalam rekrutmen tenaga kerja.
2. Memberikan pemahan dan peluang pembelajaran bagi penulis dalam meningkatkan wawasan akademis dibidang manajemen sumber daya manusia.
3. Sebagai bahan masukan referensi bagi peneliti lain yang akan meneliti dan mengkaji masalah yang sama dimasa yang akan datang.

